

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjabaran pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laju pertumbuhan ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel secara tahun ke tahun (*year-on-year*) pada periode tahun 2008-2023 memiliki kecenderungan yang fluktuatif (cenderung meningkat). Lebih lanjut, ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel dari tahun 2008 sampai 2023 mengalami laju pertumbuhan volume yang meningkat yakni sebesar 82,8%.
2. Daya saing ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel menunjukkan hasil yang positif (berdaya saing tinggi) di pasar internasional. Lebih lanjut, ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel memiliki daya saing komparatif di atas rata-rata dunia dengan nilai $RCA > 1$ dan memiliki daya saing kompetitif yang tinggi dengan nilai $ISP > 0$ sehingga berposisi sebagai negara eksportir CPO di pasar internasional.
3. Risiko ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel menunjukkan hasil yang tergolong tingkat risiko rendah. Lebih lanjut, berdasarkan hasil perhitungan koefisien variasi (CV) ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel memiliki nilai $CV < 0,5$ yakni sebesar 0,21.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian dan penjabaran pada bab sebelumnya, beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait ekspor CPO Indonesia berkaitan dengan implementasi kebijakan mandatori biodiesel dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai laju pertumbuhan, daya saing, dan risiko ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel yakni antara masa awal mula kebijakan biodiesel diberlakukan dengan *blending rate* biodiesel sebesar 2,5% pada tahun 2008 sampai tahun 2023 dimana sudah memberlakukan *blending rate* biodiesel sebesar 35%. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang memasukkan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini di masa mendatang atau perkembangan implementasi *blending rate* biodiesel di masa seterusnya.
2. Meskipun ekspor CPO Indonesia pada masa implementasi kebijakan mandatori biodiesel mengalami pertumbuhan yang terus meningkat, memiliki daya saing tinggi, dan tingkat risiko rendah tetapi tetap diperlukan adanya perhatian dan pengawasan yang serius oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan komoditas CPO sebagai komoditas unggulan Indonesia harus terus dapat menjaga dan meningkatkan daya saingnya di pasar internasional tanpa mengesampingkan akan kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Selain itu, Pemerintah Indonesia dan para pengusaha kelapa sawit di Indonesia juga perlu serius memerhatikan dan bekerja sama dalam pemeliharaan hal-hal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan ekosistem tanaman kelapa sawit mulai dari efisiensi dari hal yang tidak perlu, menciptakan nilai tambah, meningkatkan

produktivitas, mengembangkan inovasi, menggunakan teknologi terbaru, melakukan transparansi informasi, menjalankan akuntabilitas, menjaga kesejahteraan sosial para pekerja, aktif melibatkan masyarakat sekitar, menjaga keberlanjutan alam dan lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku.